



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal pokok yang mendasari penelitian, yaitu: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

##### A. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode intelektual biografi yang disusun melalui riset dan dituangkan oleh peneliti dalam tesis untuk mengetahui, memahami secara mendalam kehidupan K.H. Ahmad Dahlan, sekaligus reaksi-reaksi yang ditimbulkan terhadap masyarakat di mana K.H. Ahmad Dahlan terlibat.<sup>122</sup>

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara detesis dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>123</sup> Penelitian kualitatif hanya bersifat mendeteskikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>124</sup>

Penelitian ini terfokus pada kajian kepustakaan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dari seorang tokoh yakni K.H. Ahmad

<sup>122</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 195

<sup>123</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 6

<sup>124</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dahlan tentang pemikiran konsep pendidikan Islam. Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>125</sup>

Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan historis. Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan peneliti memperoleh data. Dan berdasarkan persoalan yang di bahas peneliti juga memosisikan pada biografi intelektual, di mana biografi tersebut merupakan penulisan sejarah terhadap K.H. Ahmad Dahlan. Dengan pendekatan ini peneliti menemukan hal apa saja yang melatarbelakangi tokoh mencetuskan pemikirannya. Konteks apa saja yang dihadapi kala itu. Karena tokoh yang menjadi objek penelitian ini hidup dimasa lampau. Oleh karena itu, studi tokoh harus menggunakan kaidah-kaidah kesejarahan yang tidak lepas dari ruang dan waktu beserta fakta-fakta sejarah dari K.H. Ahmad Dahlan.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Menurut sumbernya, data dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Namun dalam penelitian ini tidak ada data primer mengingat adanya keterbatasan dalam memperoleh sumber data primer dikarenakan peneliti tidak menemukan karya tulis yang ditulis langsung oleh K.H. Ahmad Dahlan.

<sup>125</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang disebutkan dalam buku “*Matahari Pembaruan*” karya HM Nasruddin Anshory Ch bahwa Ahmad Dahlan, bukan seorang sarjana atau penulis. Dia tidak meninggalkan buku dan artikel. Tetapi dia betul-betul seorang pendidik dan organisator yang ulung.<sup>126</sup> Meskipun demikian, dalam penelitian ini, pendidikan Akhlak yang dikemukakan oleh Ahmad Dahlan akan diambil dari pesan-pesan beliau, baik yang ditulis oleh para sejarawan maupun dalam dokumen-dokumen Muktamar Muhammadiyah.

Sumber data sekunder diambil dari buku-buku yang relevan dengan pemikiran konsep pendidikan akhlak K.H. Ahmad Dahlan. Adapun buku karya orang lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini antara lain :

1. *Jejak Pembaruan Sosial dan Kemanusiaan Kiai Ahmad Dahlan* oleh Abdul Munir Mul Khan;
2. *K.H. Ahmad Dahlan; Biografi Singkat 1869-1923* oleh Adi Nugroho.
3. *K.H.R.Ng. Ahmad Dahlan Pembaharu, Pemersatu, dan Pemelihara Tradisi Islam* oleh Ahmad Sarwono bin Zahir.
4. *Kebiasaan-kebiasaan Inspiratif KH. Ahmad Dahlan & KH. Hasyim Asy'ari* oleh M. Sanusi.
5. *KH. Ahmad Dahlan: Sang Pencerah, Pendidik, dan Pendiri Muhammadiyah* oleh Hery Sucipto.
6. *Matahari Pembaruan; Rekam Jejak K.H. Ahmad Dahlan* oleh HM Nasruddin Anshoriy Ch.

<sup>126</sup> HM Nasruddin Anshoriy Ch, *Matahari Pembaruan: Rekam Jejak KH Ahmad Dahlan*, (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), hlm. 49.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Warisan Intelektual K.H Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah* oleh Abdul Munir Mul Khan

### C. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait.

Penelitian ini merupakan kajian pustaka, yakni pengkajian yang ada relevansinya dengan judul tesis ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan pokok-pokok pemikiran atau pesan-pesan K.H. Ahmad Dahlan tentang Pendidikan Akhlak;
2. Mengumpulkan sumber informasi dari beberapa buku yang terkait dengan objek kajian, tanpa menggunakan karya tulis dari K.H. Ahmad Dahlan dikarenakan tidak diketemukan pemikiran tentang konsep pendidikan Islam dalam bentuk karya tulis.
3. Karena penelitian ini merupakan analisa terhadap pemikiran-pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, maka metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Pada dasarnya, istilah analisis isi hanya mengacu pada metode-metode yang bisa diperhitungkan dengan jelas dan langsung.<sup>127</sup>

<sup>127</sup> Stefan Titscher, dkk., *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj. Gazali, dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 93

Proses *content analysis* adalah dimulai dari isi pesan komunikasi tersebut, dipilah-pilah, kemudian dilakukan kategorisasi (pengelompokan) antara data yang sejenis, dan selanjutnya dianalisis secara kritis dan objektif.

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi ini, yaitu: 1. Menentukan unit observasi dan unit analisis; 2. Membuat kategorisasi dan pedoman pengodingan; 3. Mengumpulkan data; 4. Melakukan koding data (*data coding*); 5. Mengolah data; 7. Menyajikan data dan memberikan interpretasi; 8. Dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis isi kuantitatif lebih memfokuskan pada isi komunikasi yang tampak (tersurat/manifest/nyata). Sedangkan untuk menjelaskan hal-hal yang sifatnya tersurat (laten), misalkan ideologi atau politik bahasa yang terkandung dalam suatu berita, maka dilakukan analisis isi kualitatif. Dalam perkembangan studi ilmu komunikasi, metode analisis isi kualitatif berkembang menjadi beberapa varian metode yang akan dibahas pada bagian analisis isi kualitatif, antara lain: analisis isi wacana, analisis isi semiotika dan analisis isi hermeneutika.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.